PENGARUH PIJAT AROMA TERAPI TERHADAP NYERI PERSALINAN DI BPS ZAHRA PUTRI PRATAMA, SST

Amrina

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisyah Pringsewu Lampung
elsyakariny@gmail.com

ABSTRACT

Background: Labor pain as an unpleasant feeling that is an individual response that accompanies in the process of labor due to changes in physiological function of the birth canal and uterus. Pain is felt very subjective and individual. Objective: To determine the effect of aromatherapy massage using lavender oil to labor pain during the first phase of activation in primigravida mother at midwife Private Practice Zahra Putri Pratama, SST, midwives Private Practice Sudilah, Amd.Keb Metro City 2018. Method: Quantitative research type, This research design is pre experiment with One Group Pre-test approach - Post-test Design. The population in this study is the total of pregnant women aterm in April at BPS Zahra and Sudilah as many as 30 pregnant women. The sample in this study amounted to 24 people. Sampling in this research by accidental sampling. Data collection using observation sheets. The analysis used t-test dependent test statistic. Known average labor pain before given with average score value of labor pain frequency 6.62 With Severe Pain. Known Average Pain of labor after being given with an average score score of the frequency of labor pain 3.62 With Moderate Pain. There was an effect of lavender aromatherapy massage on the active stage I labor phase with P-Value 0.000 value. It is expected that midwives can apply to every patient who will give birth so that the labor pain that the mother can feel is reduced by massage using lavender aromatherapy.

Keywords : Massage, Aromatherapy, Labor Pain

ABSTRAK

Latar belakang : Nyeri persalinan sebagai suatu perasaan tidak menyenangkan yang merupakan respon individu yang menyertai dalam proses persalinan oleh karena adanya perubahan fungsi fisiologis dari jalan lahir dan rahim. Nyeri yang dirasakan sangat subyektif dan bersifat individual. Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh pemberian pijat aromaterapi menggunakan minyak lavender terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida di Bidan Praktik Swasta Zahra Putri Pratama, SST, Bidan Praktik Swasta Sudilah, Amd.Keb Kota Metro tahun 2018. Metode : Jenis penelitian kuantitatif, Desain penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pre-test – Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil aterm pada bulan april di BPS Zahra dan Sudilah sebanyak 30 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. Analisa menggunakan uji statistic *t-test dependent*. Diketahui Rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan dengan nilai rata-rata score frekuensi nyeri persalinan 6,62 Dengan Nyeri Berat. Diketahui Rata –rata nyeri persalinan sesudah diberikan dengan nilai rata-rata score frekuensi nyeri persalinan 3,62 Dengan Nyeri Sedang. Ada pengaruh pemberian pijat aromaterapy lavender terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dengan nilai *P-Value* 0.000. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pada setiap pasien yang akan bersalin agar nyeri persalinan yang ibu rasakan dapat berkurang yaitu dengan pijat menggunakan aromaterapi lavender.

Kata Kunci : Pijat, Aromaterapi, Nyeri Persalinan

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu peristiwa fisiologis dalam siklus kehidupan seorang wanita, dimana persalinan dan kelahiran bayi merupakan suatu kejadian yang membahagiakan namun bagi sebagian wanita persalinan seringkali menimbulkan rasa nyeri (Prawirohardjo, 2008). Nyeri persalinan merupakan hal yang normal terjadi dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari persalinan, sekitar 80%-90% wanita melahirkan melaporakna rasa nyeri selama persalinan dimana nyeri ringan 15%, nyeri sedang 35%, nyeri berat 30% dan nyeri sangat berat 20% kasus. (Tournaire & Theau-Yonneau, 2007).

Nyeri persalinan meskipun merupakan peristiwa fisiologi tetapi dapat menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak dan berakibat nyeri yang dirasakan ibu semakin meningkat sehingga mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan stress (Sumarah, 2009). Stress menyebabkan melemahnya kontraksi

rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Indrayani, 2016:96).

Di Indonesia, presentasi operasi SC sekitar 5-15%, dirumah sakit pemerintah sekitar 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Menurut SDKI 2012, angka kejadian SC di Indonesia 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau 22,8% dari seluruh persalinan. Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan. (Yuliasari & Santriani, 2015:2).

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan dapat dilakukan secara farmakologi maupun non farmakologi. Metode pengurangan nyeri secara non farmakologi sangatlah penting karena tidak membahayakan bagi ibu dan janin, tidak memperlambat persalinan jika diberikan kontrol nyeri yang kuat dan tidak mempunyai efek alergi maupun efek obat. (Solehati & Kosasaih, 2015:147).

Metode non-farmakologis (secara tradisional) sangat bervariasi yang dapat

diterapkan untuk membantu mengurangi rasa nyeri, diantaranya adalah masase/ pijatan karena pijat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorpin yang merupakan pereda rasa sakit alami. Pada umumnya teknik pemijatan yang dilakukan dalam persalinan, yaitu teknik *Massage Effleurage* (Danuatmaja & Meiliasari, 2008:67).

METODE

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*Exsperimantal Research*), menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil. Kriteria inklusi dalam penelitian ini; Ibu bersalin primigravida Kala I fase aktif, Responden dengan kesadaran penuh, Bersedia menjadi subjek penelitian, Kriteria eksklusi; Ibu bersalin dengan gemeli, Ibu bersalin dengan persalinan sungsang, Ibu dengan induksi persalinan, Ibu yang tidak bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

HASIL

Tabel 1
Pengaruh Pijat Aroma Terapi terhadap Nyeri Persalinan

Nyeri persalinan	N	Mean	St. Dev	Selisih mean	P-Value	95% CI
Sebelum	24	6,62	1.056	3,00	0.000	2.534
Sesudah		3,62	0,770			3.466

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada nyeri persalinan kala I fase aktif dari 24 responden sebelum diberikan intervensi adalah 6,62 dengan standar deviasi 1.056 sedangkan nilai rata-rata (mean) setelah diberikan intervensi adalah 3,63 dalam sehari dengan standar deviasi 0,770. Kemudian hasil uji statistik dengan *uji t-dependent sample t test* diperoleh *p-value* = 0.000 (*p-value* < α = 0,05), hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dengan selisih skor 3,00.

PEMBAHASAN

Munculnya nyeri sangat berkaitan erat dengan reseptot dan adanya rangsangan. Reseptor nyeri yang dimaksud adalah nociceptor, merupakan ujung-ujung saraf sangat bebas yang memiliki sedikit mielin yang tersebar pada kulit dan mukosa, khususnya pada vusera, persendian, dinding arteri, hati, dan kantong empedu. Reseptor nyeri dapat

memberikan respons akibat adanya stimulasi atau rangsangan. Stimulasi tersebut dapat berupa kimiawi, termal, listrik atau mekanis. Stimulasi oleh zat kimiawi diantaranya seperti histamin, bradikinin, prostaglandin dan macam-macam asam seperti adanya asam lambung yang meningkat pada gastritis atau stimulasi yang dilepas apabila terdapat kerusakan pada jaringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini Astuti (2009) dengan judul "Pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri persalinan kala I primipara di Bidan Praktik Swasta Polokarto" membuktikan bahwa aromaterapi dapat menurunkan nyeri persalinan dari skala 9,58 menjadi 7,30.

Metode massase merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Implus rasa sakit yang dibawa oleh saraf yang berdiameter kecil menyebabkan gate control spinal cord membuka dan implus diteruskan ke korteks serebral sehingga akan menimbulkan rasa sakit. Tetapi implus rasa sakit ini dapat diblok yaitu dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar menyebabkan gate control tertutup dan rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke korteks serebral. Pada prinsipnya rangsangan berupa usapan pada saraf yang berdiameter besar yang

banyak pada kulit harus dilakukan awal rasa sakit atau sebelum implus rasa sakit yang dibawa oleh saraf yang berdiameter kecil mencapai korteks serebral.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pemberian pijat aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dengan nilai *P-Value* 0.000

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Satriyo., Andriyani, Anisa & Sari, Dewi Kartika. Terdapat Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. VOL. 3 NO. 1, Februari 2013. Surakarta : STIKES Aisyiyah. Program Studi Ilmu Keperawatan
- Anggorowati & Sudiharjani, Nanik. (2011). Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Departemen Keperawatan Maternitas Dan Anak Ps Ilmu Keperawatan FK Undip Angriani,
- Sri., Suwandi & Wahyuni, Sri. (2014). Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post OP Sectio Caesarea Di RSUD Salewangang Maros. Poltekkes Kemenkes Makassar. Stikes Nani Hasanuddin Makassar
- Asmadi. (2008). Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta

Lase, Bertha Tri Wahyuni. (2015).
Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam
Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu
Post Operasi Sectio Caesarea (SC)
Di RSUP

H. Adam Malik Medan Tahun 2015.
(Accessed 14 Januari 2015)

Leifer, G. (2012). Maternity Nursing an
Introductory Text. 11 th edition. St.
Louis : Mosby Elsever Leveno